

# **LAPORAN**

## **PENELITIAN COVID-19**



### **ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PENDIDIKAN PADA MASA COVID-19 DI UHAMKA**

**Oleh:**

**Fitri Liza, M.A (NIDN: 2024027001, Ketua)**

**Dr. Bunyamin, M.Pd (NIDN: 0302026503, Anggota)**

**Lismawati, M.Pd (NIDN: 0328078901, Anggota)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA

### Judul Penelitian

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PENDIDIKAN PADA MASA COVID-19 DI UHAMKA

Jenis Penelitian : PENELITIAN COVID  
Fakultas : Pendidikan Agama Islam  
Ketua Peneliti : Fitri Liza MA  
Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/688>

Anggota Peneliti : Lismawati, M.Pd  
Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/768>

Anggota Peneliti : Dr. Bunyamin, M.Pd  
Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/1132>

Waktu Penelitian : 6 Bulan

### Luaran Penelitian

Luaran Wajib : Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
Status Luaran Wajib : Submitted / Accepted  
Luaran Tambahan : Seminar Nasional  
Status Luaran Tambahan : Accepted - Presented

---

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Lismawati, M.Pd  
NIDN. 0328078901

Ketua Peneliti

  
Fitri Liza MA  
NIDN. 2024027001

Menyetujui,  
Dekan FAI UHAMKA

  
Fitri Liza, M.A  
NIDN. 2024027001

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd  
NIDN. 0020116601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur  
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : 380 / F.03.07 / 2020  
Tanggal : 12 Juni 2020

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pada hari ini, Jum'at, tanggal Dua Belas, bulan Juni, Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; Dr. Fitri Liza, M.A, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **Analisis Dampak Kebijakan Pendidikan Masa COVID 19 terhadap eksistensi UHAMKA dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 2 Tahun 2019 melalui simakip.uhamka.ac.id..**

Pasal 2

Bukti luaran penelitian wajib dan tambahan harus sesuai sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1. Luaran penelitian yang dimaksud dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan penelitian yang diunggah melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 12 Juni 2020 dan selesai pada tanggal 12 November 2020.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp. 24,000,000,- (Terbilang : *Dua Puluh Empat Juta Rupiah* ) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2019/2020.

#### Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;  
(1) Termin I 70 % : Sebesar Rp. 16,800,000,-(Terbilang: *Enam Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar Rp. 7,200,000,-(Terbilang: *Tujuh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

#### Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.

(3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Periambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).

Jakarta, 12 Juni 2020

PIHAK PERTAMA

Lembaga Penelitian dan Pengembangan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Ketua,



Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd

PIHAK KEDUA  
Peneliti,



Firdi Liza, M.A

Mengetahui

Wakil Rektor II UHAMKA



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai dampak yang ditimbulkan dari kebijakan pendidikan pada masa covid-19. Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian adalah untuk mengetahui dampak-dampak apa sajakah yang ditimbulkan selama masa covid-19 dari kebijakan pemerintah terkait pendidikan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif berupa survei dengan menyebarkan angket kepada karyawan dan dosen di lingkungan UHAMKA di mana peneliti mendata dan mengolah data berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden kebijakan-kebijakan pemerintah terkait dengan pendidikan pada masa pandemic covid-19. Metode pengumpulan data dilakukan penyebaran angket dan tabulasi hasil angket terkait kebijakan pendidikan pemerintah tentang dampak yang ditimbulkan selama pandemic covid-19 seiring dengan kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah khususnya kebijakan pendidikan. Selama pandemic covid-19 ini, menimbulkan beberapa dampak yang ditemukan dari kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah pada umumnya dan di UHAMKA pada khususnya.. Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah luaran wajib berupa publikasi dan jurnal. Sedangkan luaran tambahan penelitian yaitu Hak Cipta (HKI)

Kata Kunci : Kebijakan Pemerintah, Pandemi Covid-19, Dampak covid-19, pembelajaran Daring,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KONTRAK PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Rumusan Masalah .. ..	2
B. Tujuan Penelitian.... ..	2
C. Manfaat Penelitian.. ..	3
D. Urgensi Penelitian ... ..	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>6</b>
A. Rancangan .. ..	6
B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... ..	6
C. Populasi dan Sampel..... ..	6
D. Manajemen Data .... ..	6
E. Analisis Data..... ..	7
F. Indikator Capaian Hasil Penelitian..... ..	9
G. Fishbond Penelitian..... ..	9
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB VI LUARAN YANG DICAPAI .....</b>	<b>19</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA..... ..</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN KETUA TIM .....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN SURAT PERNYATAAN KETUAPENELITIAN .....</b>	<b>23</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Saat ini dunia sedang digemparkan dan hebohkan oleh makhluk kecil yang tidak Nampak oleh kasat mata manusia yang sama-sama kita kenal dengan adanya virus yang mematikan. Virus tersebut masuk dalam kategori atau spesies keluarga *coronavirus* yaitu *Coronavirus disease-2019* yang dikenal dengan singkatan COVID-19. Secara historis, awal mula munculnya COVID-19 terkonfirmasi dan terdeteksi di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 dan sejak itu mulai menyebar ke beberapa Negara dunia lainnya bahkan menyebar secara global hamper ke seluruh dunia sehingga berlanjut menjadi pandemic global.

Gejala yang dialami oleh manusia yang terpapar oleh virus tersebut ialah demam tinggi mencapai  $38^{\circ}\text{C}$ , batuk kering, serta sesak nafas yang juga memiliki resiko terjadinya kematian (A. R. Setiawan, 2019). Sampai tanggal 2 Mei 2020 pukul 00.00 WIB, dilaporkan terdapat 3.274.747 kasus terkonfirmasi dari 195 negara dengan 1.023.911 orang dinyatakan sembuh sedangkan 233.792 orang meninggal dunia (Wikipedia, 2020a).

Angka kematian akibat COVID-19 terus meningkat dengan pesat. COVID-19 mulai terdeteksi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 yang kemudian menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia (A. R. Setiawan, 2019). Dua bulan berikutnya tepat pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 00.00 WIB, dilaporkan terdapat 10.551 kasus terkonfirmasi positif dengan 1.591 orang dinyatakan sembuh sedangkan 800 orang meninggal dunia (Wikipedia, 2020a). Melihat data yang terkonfirmasi virus corona, maka Presiden Jokowidodo mengimbau untuk dapat meminimalisir penyebaran covid-19, masyarakat diminta untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah (purwanto)

Melihat gejala tersebut, hal ini memberikan dampak ke semua sector salah satunya sektor pendidikan. Dengan adanya sikap Presiden RI terkait WFH (*Work From House*), maka hal ini juga memberikan dampak terhadap kebijakan pendidikan khususnya dengan mengubah pola pembelajaran yang semula dilakukan tatap muka di sekolah atau lembaga

pendidikan kini berubah menjadi pembelajaran di rumah. Kebijakan Hal ini memberikan pengaruh kepada pembaharuan dan perubahan kebijakan untuk kemudian diterapkan. Belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah di rumah merupakan kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Ushuluddin, 2020). Dalam sektor pendidikan di mana Menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan terkait pembelajaran yang dilaksanakan di rumah yaitu dengan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas menjadi cukup dirumah saja. Tentu saja hal itu berlandaskan surat edaran yang dikeluarkan oleh kemendikbud dalam rangka pencegahan dan penyebaran COVID-19 dijelaskan bahwa untuk menerapkan *home learning* (Kemdikbud RI, 2020). Pemerintah menganjurkan untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* harus dipatuhi dengan cara perubahan modus belajar tatap muka menjadi online (Ratu, Uswatun, & Pramudibyanto, 2020).

Pembelajaran daring menjadi alternatif pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 dan salah satu aplikasi yang banyak digunakan yakni *google classroom*, apliaksi ini digunakan oleh Fakultas Agama Islam UHAMKA. *Google Classroom* sebuah platform gratis dari *google* guna mendukung kegiatan belajar mengajar dan didukung dengan aplikasi google lainnya seperti *google docs*, *google sheet* dan *google presentation*, *google drive*, *google kalender*, *youtube*, serta *gmail* (Hidayat et al. 2019:364). Dengan adanya *google classroom* kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilaksanakan dalam ruang kelas saja akan tetapi bisa juga dilaksanakan di mana saja tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu.

Pembelajaran daring dilakukan secara intensif selama terjadinya pandemi Covid-19 di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka terutama pada Fakultas Agama Islam sesuai SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 Tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dan SE Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 tentang perubahan atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di mana tertera pada nomor 1 poin a yakni proses perkuliahan hingga akhir semester genap tahun akademik 2019 / 2020 pada setiap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam baik negeri maupun swasta sepenuhnya dilakukan dalam jaringan (*online*).

Selama pembelajaran daring berlangsung terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yakni khususnya yang ada di grup *WhatsApp* Penanggung Jawab (PJ) mata kuliah semester 4 PAI mengalami kendala dalam pembelajaran daring seperti terjadi gangguan kesehatan pada mata, mengalami pusing akibat terlalu lama menatap layar *handphone*, menghabiskan kuota internet, persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran daring berubah menjadi tugas daring karna banyaknya tugas yang diberikan dosen dalam mata kuliah yang berbeda-beda, pembelajaran daring lebih berat di banding tatap muka karena banyak tugas yang masuk dan harus dikerjakan sesuai jadwal pengumpulan sehingga bentrok dengan tugas lainnya, terkadang memberikan tugas atau men-share materi tidak sesuai dengan jadwal kuliah yang sebenarnya, tiba-tiba dosen memberikan perintah untuk membaca kemudian diadakan kuis, pembelajaran daring kurang efisien karna hanya beberapa dosen yang memberikan penjelasan sisanya men-share materi, tugas dan kuis sehingga tidak semua siswa mampu memahami materi secara mendalam (Wawancara via daring, 24 Maret 2020).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apa dampak yang ditimbulkan dari kebijakan pendidikan selama masa covid-19 ?

## **C. TUJUAN KHUSUS**

Untuk mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan dari kebijakan pendidikan selama masa covid-19.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam membuat dan menetapkan sebuah kebijakan yang ditetapkan khususnya kebijakan yang dibuat oleh pimpinan universitas selama masa covid-19.

## **E. URGENSI PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan khususnya dampak yang ditimbulkan dari kebijakan pendidikan di Indonesia, diharapkan dapat dijadikan rujukan referensi dalam mempelajari dan mendalami masalah terkait dampak kebijakan pendidikan selama masa coovid-19.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Selama masa pandemi Covid-19 muncul berbagai kebijakan mengenai belajar di rumah yang mana sesuai dengan surat edaran sebagai berikut:

SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 Tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di mana tertera pada nomor 2 poin a : belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan (Kemendikbud 2020:1).

Berdasarkan SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk meminimalisir angka penyebaran covid-19 maka dibuat kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran di rumah di mana semula pembelajaran dilaksanakan secara langsung tatap muka antara pendidik dan peserta didik di sekolah, antara dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi dengan memanfaatkan media pembelajaran daring/*online* berupa PJJ (pembelajaran Jarak Jauh) dengan memanfaatkan teknologi dan berselancar di dunia internet. Mendikbud menekankan kepada pendidik agar memberikan pembelajaran dan pengalaman yang bermakna bagi siswa selama masa pandemi ketika pembelajaran di rumah dilakukan. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak merasaterbebani karena adanya tuntutan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum dalam pembelajaran untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

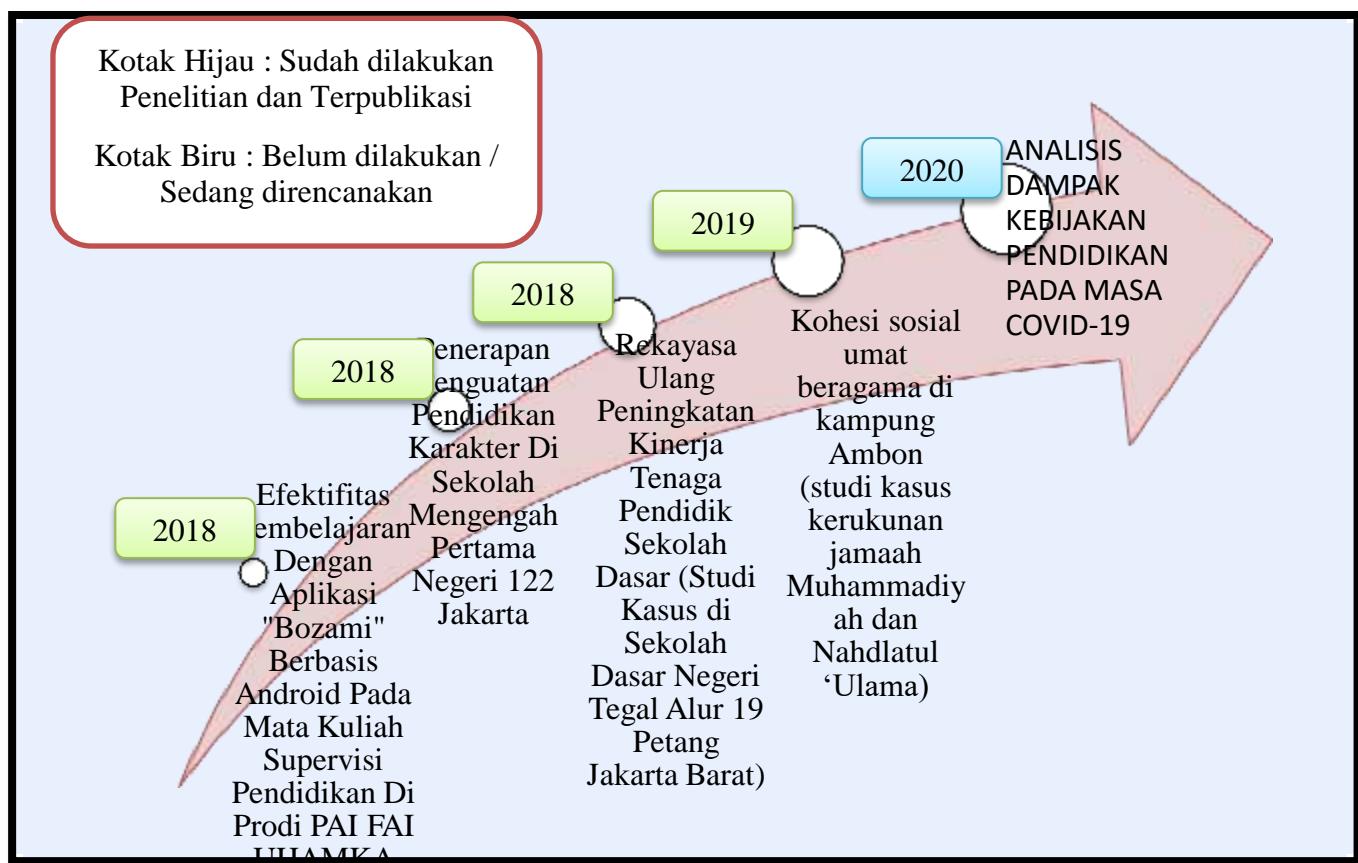
SE Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 tentang perubahan atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di mana tertera pada nomor 1 poin a : proses perkuliahan hingga akhir semester genap tahun akademik 2019 / 2020 pada setiap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam baik negeri maupun swasta sepenuhnya dilakukan dalam jaringan (*online*) (Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Islam 2020:1).

Untuk perguruan tinggi di bawah naungan Direktorat Jendral Pendidikan Islam berdasarkan SE Plt. Di atas juga mengeluarkan kebijakan terkait pencegahan penyebaran Covid-19 di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam dengan mengadakan proses perkuliahan sampai akhir semester genap di tahun akademik 2019/2020 baik PTN maupun PTS proses Kegiatan Belajar Mengajar yang semula dilaksanakan dengan tatap muka maka berdasarkan edaran tersebut semua KBM dilakukan secara daring/*online* dengan memanfaatkan media-media atau platform online lainnya.

Adanya kebijakan baru mengenai belajar dari rumah sesuai dengan surat edaran di atas berdampak pada pendidik dan peserta didik, dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran di mana harus memiliki keterampilan digital, mereka merasakan kebingungan dan terkejut dengan situasi ini sehingga harus mengubah pembelajaran salah satu yakni sistem pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring dan jarak jauh, banyaknya tugas yang harus dikerjakan dan harus menyediakan kuota internet agar koneksi internet stabil tanpa gangguan sehingga proses pembelajaran berjalan lancar ketika mahasiswa mengirim tugas sesuai batas waktu pengumpulan (Rusdiana et al. 2020:3)

## ROADMAP PENELITIAN

### GAMBAR ROADMAP PENELITI



## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini meliputi beberapa hal seperti berikut:

### **A. Rancangan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menyebarkan kuisioner ke Tenaga pendidikan dan Pendidik di Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka.

### **B. Lokasi dan Waktu**

Tempat dilaksanakan penelitian ini di Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka. sedangkan waktu penelitian dari bulan Mei 2020 sampai dengan Oktober 2020.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh tenaga pendidik dan pendidik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka. dengan rincian data untuk tenaga pendidik berjumlah 261 orang dan jumlah pendidik (Dosen) berjumlah 629 orang. Data diperoleh pertanggal 14 Juli 2020 dari data biro SDM UHAMKA. Sampel yang diterima berdasarkan survey yang dillakukan diperoleh data untuk tenaga pendidik berjumlah 243orang, dan tenaga kependidikan berjumlah 86 orang.

## **D. Manajemen Data**

Managemen data penelitian terdiri dari pembuatan instrument, penyebaran instrument, entry data, pengolahan data, analisis data dan *penarikan kesimpulan*. Secara ringkas tersaji di tabel berikut :

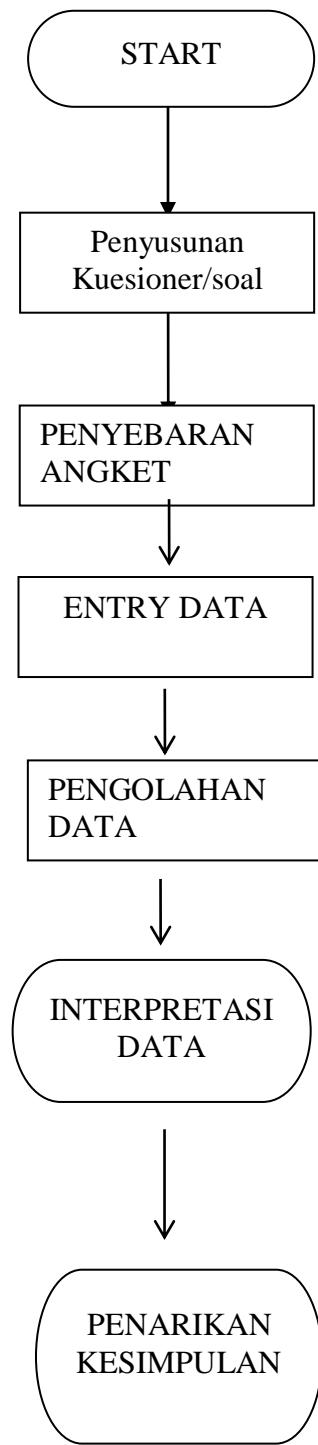
**Tabel 3.1 Managemen Data**

No	Managemen Data	Penjelasan
1.	Pembuatan kuisioner	Mendesain dan membuat instrument yang dibutuhkan sesuai dengan tema penelitian
2.	Penyebaran angket	Menyebarluaskan angket melalui Google form yang disebar ke seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan UHAMKA
3.	Entry Data	Memasukkan data dari daftar rekap Google form
4	Tabulasi data/pengolahan data	Pengolahan data kuisioner
5	Analisis data	Menganalisa hasil kuisioner yang diisi oleh responden
6	Penarikan kesimpulan	Penarikan kesimpulan

## **E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS

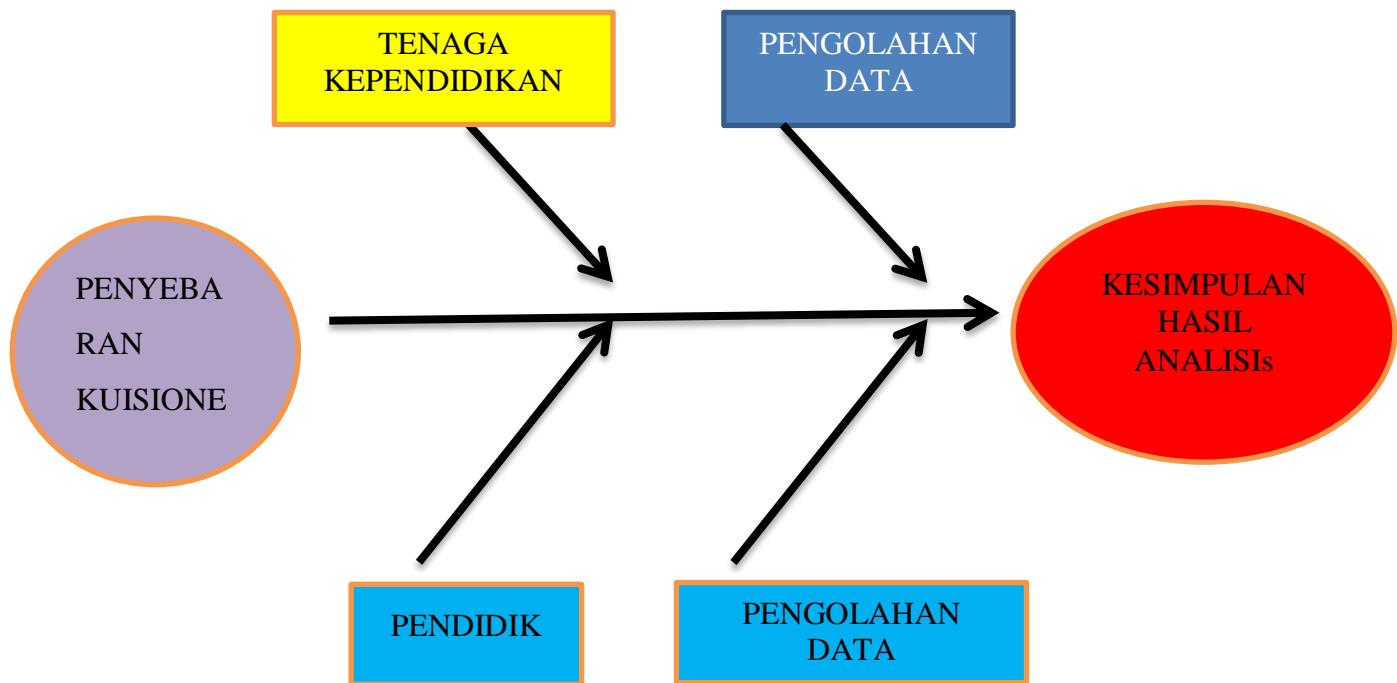
Bagan alir penelitian



## F. Indikator Capaian Hasil Penelitian

Dengan dilakukan survey analisis dampak kebijakan pendidikan pada masa covid-19 di UHAMKA dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan upaya perbaikan dalam membuat kebijakan pada masa covid-19.

## G. Fishbond Penelitian

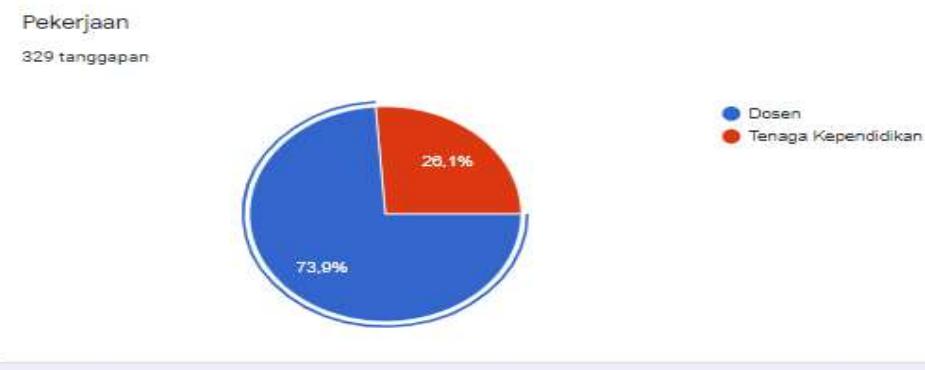


## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Untuk memperoleh data dan pengolahan data, peneliti menyebarluaskan angket kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. angket tersebut disebar melalui google form yang berisi beberapa pernyataan terkait dengan kebijakan pendidikan saat masa pandemic covid 19 khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

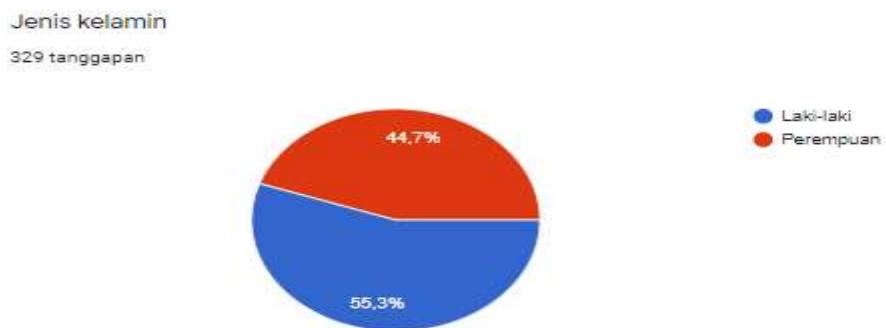
Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebarluasan angket responden yang mengisi kuisioner berjumlah 329 orang dengan spesifikasi pekerjaan.



**Gambar. 4.1 Pekerjaan**

Dari diagram di atas diperoleh data yang mengisi sebagai Dosen berjumlah 243 orang dengan persentase 73,9%, tenaga kependidikan 86 orang dengan persentase 26,1%.

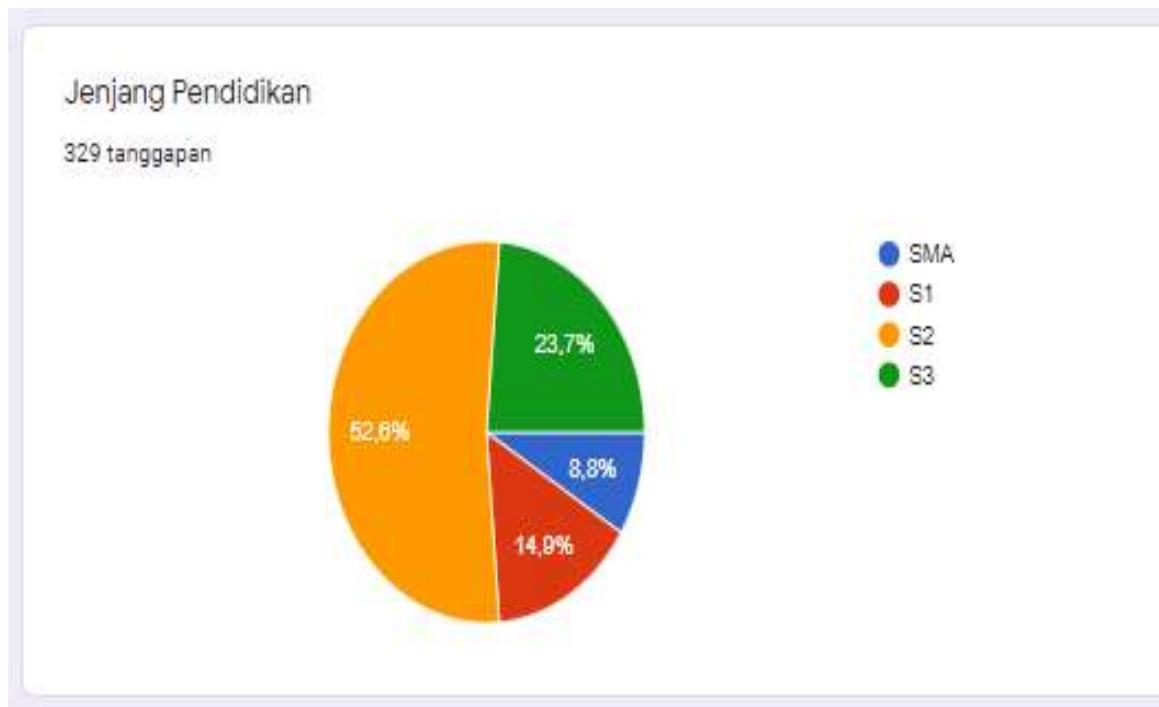
**Jenis kelamin. Jumlah respons: 329 tanggapan.**



**Gambar. 4.2 Jenis kelamin**

Dari diagram di atas diperoleh data jenis kelamin laki-laki berjumlah 182 orang dengan persentase 55,3%, dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 147 orang dengan persentase 44,7%.

Diagram respons Formulir. Judul pertanyaan: Jenjang Pendidikan. Jumlah respons: 329 tanggapan.



**Gambar. 4.3 Jenjang Pendidikan**

Berdasarkan diagram di atas diperoleh data jenjang pendidikan SMA 29 Orang dengan persentase 8,8%, S1 49 orang dengan persentase 14,9%, S2 173 orang dengan persentase 52,6% dan S3 78 orang dengan persentase 23,7%.

NP				
Level	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	65	19.8	19.8	19.8
Sedang	179	54.6	54.6	74.4
Tinggi	79	24.1	24.1	98.5
Sangat Tinggi	5	1.5	1.5	100.0
Total	328	100.0	100.0	

**Table 2 < Rentang Skor dampak kebijakan belajar dari rumah bagi dosen pada masa pandemi covid-19>**

Kategori	Frekuensi	Percentase
Sangat Tinggi	5	1.5%
Tinggi	79	24.1%
Sedang	179	54.6%
Rendah	65	19.8%
Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan tabel 1 dan 2, terlihat bahwa 1.5% berada pada kategori sangat tinggi, 24,1% pada kategori tinggi, 54.6% pada kategori sedang, 19.8% berada pada kategori rendah. Maka secara keseluruhan dampak kebijakan belajar dari rumah bagi dosen pada masa pandemi covid-19 berdasarkan pencapaian skor tingkat 54.6% berada pada kategori sedang. Artinya terdapat dampak yang cukup signifikan atas kebijakan belajar dari rumah bagi dosen pada masa pandemi covid-19. Selanjutnya akan dideskripsikan dampak kebijakan belajar dari rumah bagi dosen pada masa pandemi covid-19 berdasarkan sub variabel, yaitu.

**Table 3. <Percentase Dampak Kebijakan Belajar dari Rumah Bagi Dosen Pada Masa Pandemi COVID-19>**

NO	SUB VARIABEL	SKOR								
		IDEAL	MIN	MAX	SUM	MEAN	% MEAN	SD	KET	
1	Diri pribadi dan keluarga (7)	35	9	35	8355	25,47	72	5,617	T	
2	Kinerja (7)	35	7	35	5868	17,89	51	5,874	S	
3	Kesejahteraan (8)	40	8	40	7777	23,71	59	6,787	S	
4	Hubungan sosial (6)	30	9	30	6504	19,83	66	4,093	S	
5	Kepemimpinan (5)	25	5	25	4523	13,79	55	3,346	S	
<b>KESELURUHAN</b>		165	48	165	33027	100,69	61	18,695	S	

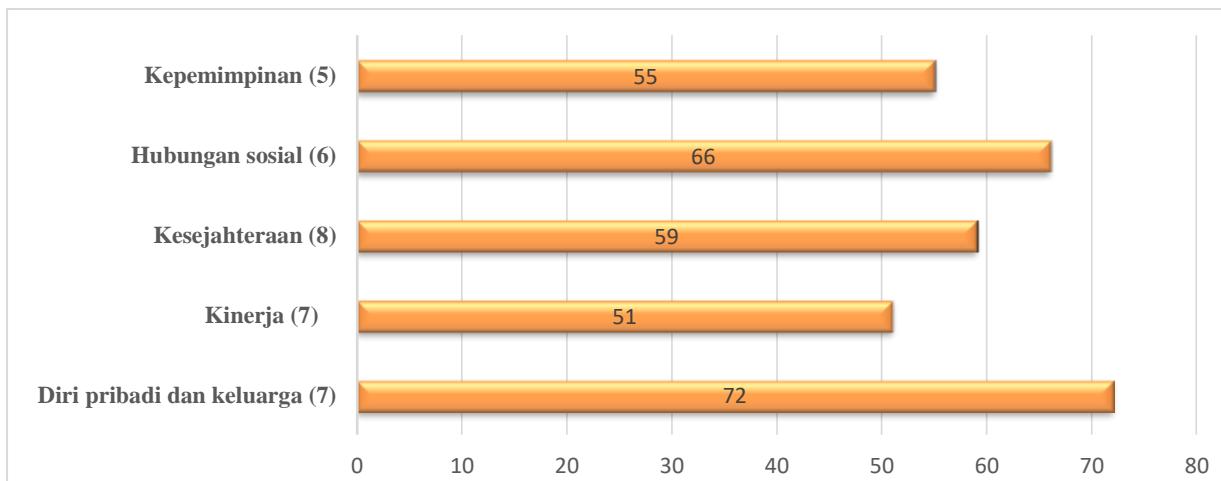
Maka dapat diurutkan sub variabel dampak kebijakan belajar dari rumah bagi dosen pada masa pandemi covid-19 berdasarkan tabel di atas yaitu sub variabel diri pribadi dan keluarga dengan butir pernyataan 7 diperoleh persentase (72%) yang ditunjukkan dari nilai rata-rata (Mean) adalah 25,47. Untuk sub variable hubungan sosial diperoleh persentase (66%) dengan nilai rata-rata 19,83. Untuk sub variabel kesejahteraan diperoleh persentase sebesar (59%) dengan nilai rata-rata sebesar 23,71. Untuk sub variabel kepemimpinan diperoleh persentase sebesar (55%) dengan nilai rata-rata sebesar 13,79 dan untuk sub variabel Kinerja diperoleh persentase sebesar (51%) dengan nilai rata-rata sebesar 17,89.

Dilihat secara secara keseluruhan sub variabel rata-rata berada pada kategori sedang di mana sub indikator yang menunjukkan kategori sedang yaitu terkait kinerja, kesejahteraan, hubungan sosial dan kepemimpinan. Berdasarkan data tersebut dapat terlihat menunjukkan bahwa kebijakan belajar dari rumah memiliki dampak yang cukup signifikan untuk dosen karena dari 5 sub indikator terdapat 4 sub indikator berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh tim peneliti bahwa sub variabel diri pribadi dan keluarga berada pada kategori tertinggi hal ini dikarenakan responden merasakan bahwa rasa kekhawatiran akan tertular virus covid 19, tidak bisa menjaga diri dan keluarga agar terhindar dari penyebaran virus covid 19, kekhawatiran meskipun telah melaksanakan protocol kesehatan dengan mencuci tangan dengan sabun yang dibilas dengan air mengalir dianggap tidak cukup aman dari terkenanya virus covid 19. Berbagai bentuk upaya yang dilakukan untuk terhindar dari virus covid 19 ini masih dianggap masih belum cukup seperti *social distancing*, cuci tangan, memakai hand sanitizier dan lain sebagainya masih dianggap

bukan merupakan salah satu solusi dari penyebaran virus covid 19, karena responden masih menyangsikan jika responden menyentuh sesuatu di tempat umum (misalnya pegangan tangan, pegangan pintu dan lain-lain) sudah steril dari virus covid 19. Timbul rasa curiga antar satu sama lain ketika ada yang bersin dan dianggap menyebarkan virus covid. Hal ini tergambar dari persentase 72% sub variabel diri pribadi dan keluarga.

Selanjutnya peneliti akan memperjelas dan mendeskripsikan dengan gambar mengenai persentase dampak kebijakan belajar dari rumah bagi dosen pada masa pandemi covid-19 yang disampaikan pada gambar 1.



Gambar di atas menunjukkan persentase dari masing-masing sub variabel dari angket yang disebar oleh tim peneliti. Untuk sub variabel hubungan sosial masuk dalam kategori sedang dengan persentase 66%, hal ini berdasarkan angket yang disebar bahwa responden merasakan kekhawatiran orang asing menyebarkan virus di lingkungan kampus karena responden tidak tau apakah orang yang ada di lingkungan kampus itu tidak positif covid. Responden lebih memilih WFH (*Work from Home*) karena jika pergi ke kampus, responden khawatir tertular virus Covid 19 karena di kampus responden sulit untuk menghindari untuk bersentuhan/ bersalaman dengan rekan kerja meskipun ingat ada *social distancing* tetapi terkadang lupa dan tetap melakukan hal tersebut.

Dilihat dari sub variabel kesejahteraan diperoleh persentase 59%. Data ini menunjukkan kategori sedang. Hal ini dapat dijabarkan berdasarkan hasil survei yang diisi oleh responden lebih dari 50% masih merasa khawatir jika persediaan makanan dirumah habis, kondisi keuangan tidak stabil, Toko kehabisan bahan makanan, pembersih atau disinfektan, Apotek kehabisan obat atau multivitamin, dan selama masa WFH gaji tidak mencukupi kebutuhan harian keluarga sedangkan pembelian paket internet untuk kerja atau pembelajaran online menjadi meningkat, dan khawatir gaji dari kampus mengalami penurunan

Untuk sub variabel kepemimpinan diperoleh persentase 55% dan masuk dalam kategori sedang karena melebihi 50%. Hal ini dapat dijabarkan berdasarkan hasil survey bahwa Selama masa pandemic covid-19 responden merasa tertekan atas tuntutan pekerjaan dari atasan/pimpinan, merasa atasan/pimpinan tidak responsif terhadap karyawan/staf kampus, atasan/pimpinan membuat kebijakan yang sesuai dengan aturan dari pemerintah, Selama masa pandemic covid-19, saya merasa komunikasi dengan atasan menjadi terhambat sehingga pekerjaan sering terabaikan.

Untuk sub variabel kinerja memperoleh persentase 51% dan masuk dalam kategori sedang berdasarkan tabel di atas. Hal ini dapat dijabarkan berdasarkan hasil survey bahwa responden terkait kebijakan *Work From Home* (WFH) dapat mempengaruhi hasil kerja saya, tidak dapat bekerja dengan baik, tidak dapat melaksanakan pembelajaran/Pekerjaan secara online sesuai dengan Rencana kerja /RPP dan silabus, tidak mampu melaksanakan pembelajaran/pekerjaan jarak jauh/online, merasa lelah dengan aktivitas pembelajaran/Pekerjaan online yang padat selama WFH, kesulitan menentukan media pembelajaran/media WFH yang menarik dan praktis, dan mudah menunda sebuah pekerjaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **Kesimpulan**

**Berdasarkan hasil survey yang disebar dapat ditarik kesimpulan bahwa :**

Dampak kebijakan belajar dari rumah bagi dosen pada masa pandemi covid-19 berdasarkan hasil survey yaitu sub variabel diri pribadi dan keluarga (72%) dengan nilai rata-rata adalah 25,47, hubungan sosial (66%) dengan nilai rata-rata 19,83, kesejahteraan (59%) dengan nilai rata-rata sebesar 23,71, kepemimpinan (55%) dan Kinerja (51%) dengan masing-masing memperoleh nilai mean sebesar 13,79 dan 17,89. Sedangkan secara keseluruhan berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan dampak kebijakan belajar dari rumah memiliki dampak yang cukup signifikan untuk dosen.

#### **Saran**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat dan memutuskan sebuah kebijakan.
2. Dilihat dari variable kinerja diperoleh data 51%, sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan universitas untuk memperbaiki kinerja dosen dan tenaga kependidikan di masa pandemic saat ini

## **BAB VI**

### **LUARAN YANG DICAPAI**

#### **KONSEP KEBIJAKAN PEMBELAJARAN PADA MASA COVID DI UHAMKA**

Berdasarkan hasil survey yang telah tim peneliti lakukan ada beberapa konsep yang bisa disarankan kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka sebagai berikut :

1. Terkait dengan hubungan sosial yang dirasakan oleh Karyawan dan dosen, kebijakan yang dapat diambil oleh pimpinan Universitas adalah tetap menjalankan aktivitas pengajaran dan pelayanan secara WFH (*Work From Home*) karena kekhawatiran dosen dan karyawan masih relatif tinggi terhadap penyebaran covid.
2. Terkait dengan kesejahteraan, kebijakan yang dapat diambil oleh pimpinan Universitas adalah Karyawan dan Dosen tetap memberikan gaji sesuai dengan ketentuan sebelumnya tanpa mengurangi pendapatan gaji dan tunjangan lainnya.
3. Dilihat dari variabel kepemimpinan, kebijakan yang dapat diambil oleh pimpinan Universitas adalah perkuat Jaringan online agar komunikasi tidak mengalami hambatan sehingga pekerjaan tetap berjalan sebagaimana mestinya dan perkuat monitoring Kinerja Dosen dan Karyawan agar lebih terarah tagihan kinerja dosen dan karyawan.
4. Terkait dengan variabel Kinerja Dosen, kebijakan yang dapat diambil oleh pimpinan Universitas adalah dengan memberikan pelatihan Media Pembelajaran Online bagi Dosen karena masih banyak dosen yang belum maksimal dalam memberikan pengajaran secara Daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cristiano, K. L., and D. A. Triana. 2019. “Google Classroom as a Tool-Mediated for Learning.” in *Journal of Physics: Conference Series*.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Ushuluddin, F. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21.* 1–12.
- Hidayat, Muhammad Luthfi, Wibowo Heru Prasetyo, Jan Wantoro, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2019. “PRE-SERVICE STUDENT TEACHERS ’ PERCEPTION OF USING GOOGLE.” *Humanities & Social Sciences Reviews* 7(2):363–68.
- Hikmatiar, Hamzarudin, Dwi Sulisworo, and Mentari Eka. 2020. “Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning Pemanfaatan Learning Manegement System Berbasis Google Classroom Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 8:78–86.
- Kemendikbud. 2020. *SE Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020.*
- Kumar, Jeya Amantha, and Brandford Bervell. 2019. “Google Classroom for Mobile Learning in Higher Education: Modelling the Initial Perceptions of Students.” *Education and Information Technologies*.
- Murtikusuma, R. P., Hobri, A. Fatahillah, S. Hussen, R. R. Prasetyo, and M. A. Alfarisi. 2019. “Development of Blended Learning Based on Google Classroom with Osing Culture Theme in Mathematics Learning Development of Blended Learning Based on Google Classroom with Osing Culture Theme in Mathematics Learning.” *Journal of Physics: Conference Series*.
- Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Islam. 2020. “SE Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020.”
- Rahman, Sari Rahayu, and Firman. 2020. “Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 02(02):81–89.
- Ratu, D., Uswatun, A., & Pramudibyanto, H. (2020). *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pendahuluan.* 10(1), 41–48.
- Rusdiana, Ahmad, Moh Sulhan, Isep Zaenal, and Arifin Undang Ahmad. 2020. “Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19.” *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Pada Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1–10.
- Setiawan, A. R. (2019). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 28–36.
- Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Sukmawati, and Nensia. 2019. “The Role of Google Classroom in ELT.” *International Journal for Educational and Vocational Studies* Vol. 1:142–45.

Wikipedia. (2020a). Coronavirus.

## **BAB VII**

### **RENCANA TINDAK LANJUT**

Penelitian ini rencana akan ditindaklanjuti untuk dilakukan penelitian selanjutnya di tingkat Sekolah Muhammadiyah se-DKI Jakarta

## Lampiran 1 : KETUA PENELITIAN



**Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian**  
**Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA**  
Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

### LAPORAN KERJA PENELITIAN



NIDN	: 2024027001
NAMA LENGKAP	: FITRI LIZA S.Ag M.A.
FAKULTAS/PROGRAM STUDI	: Agama Islam/S1 Pendidikan Agama Islam
JABATAN AKADEMIS	: Lektor
PANGKAT/GOL RUANG	: Pangkat Penata Tingkat I, III/d

#### Penelitian Mandiri

Jumlah: 0

No.	Tahun	Judul	Lokasi

#### Jenis Luaran: Buku/Bahan Ajar

Jumlah: 0

No.	Judul	Buku

#### Jenis Luaran: Publikasi Jurnal

Jumlah: 0

No.	Judul	Penulis Publikasi	Jurnal

#### Jenis Luaran: Forum Ilmiah

Jumlah: 0

No.	Nama Dosen	Judul Makalah	Penyelenggara

#### Jenis Luaran: Hak Cipta

Jumlah: 0

No.	Nama Dosen	Judul	HKI

#### Jenis Luaran: Luaran Lainnya

Jumlah:

No.	Luaran	Deskripsi Singkat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi pelaporan kinerja penelitian dosen Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA.

Jakarta, 11 Oktober 2019  
Pembuat Kinerja Penelitian

## Lampiran 2 : ANGGOTA PENELITI



**SIMAKIP**  
**Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian**  
**Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA**  
Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id



## SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA  
Tlp. 021-8416624, 87781809, Fax. 021-87781809, Email: lembpt@uhamka.ac.id

No. Nama Dosen

Judul Makalah

Penyelenggara

1 Dr. BUNYAMIN M.Pd. M.Pd

Program Bank Sampah Dalam

Management dan Pengelolaan

Institusi : Sampoerna University

dan MSC

## **Lampiran : Anggota Peneliti 2**



## SIMAKIP

### Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA  
Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

#### LAPORAN KERJA PENELITIAN



NIDN	:0328078901
NAMA LENGKAP	: LISMAWATI S.Pd.I, M.Pd.
FAKULTAS/PROGRAM STUDI	:Agama Islam/S1 Pendidikan Agama Islam
JABATAN AKADEMIS	:Asisten Ahli
PANGKAT/GOL RUANG	:Pangkat Penata Muda Tingkat I, III/b

#### Penelitian Mandiri

Jumlah: 0

No.	Tahun	Judul	Lokasi

#### Jenis Luaran: Buku/Bahan Ajar

Jumlah: 0

No.	Judul	Buku

#### Jenis Luaran: Publikasi Jurnal

Jumlah: 0

No.	Judul	Penulis Publikasi	Jurnal

#### Jenis Luaran: Forum Ilmiah

Jumlah: 0

No.	Nama Dosen	Judul Makalah	Penyelenggara

#### Jenis Luaran: Hak Cipta

Jumlah: 0

No.	Nama Dosen	Judul	HKI

#### Jenis Luaran: Luaran Lainnya

Jumlah:

No.	Luaran	Deskripsi Singkat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menenima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi pelaporan kinerja penelitian dosen Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA.



Scanned with  
CamScanner

Jakarta, 11 Oktober 2019  
Pembuat Kinerja Penelitian

*Surat Pernyataan Peneliti*

**Lampiran 3 : Surat Pernyataan Ketua Peneliti**

**SURAT PERNYATAAN PENELITI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : Fitri Liza MA

NIDN : 2024027001

Fakultas/Prodi : FAI/Pendidikan Agama Islam

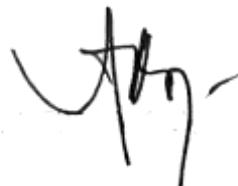
Jabatan Fungsional : Lektor

Menyatakan bahwa proposal Penelitian Dasar Keilmuan dengan judul: "**ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PENDIDIKAN PADA MASA COVID-19**" yang akan diusulkan dengan skema dana hibah UHAMKA pada BATCH 2 tahun 2020 merupakan karya tulis yang bebas dari plagiarism.

Demikian surat pernyataan ini ditulis untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ka. Lemlitbang UHAMKA

Jakarta, 10 Mei 2020



(Prof. Dr. Hj.Suswandari. M.Pd)

(Fitri Liza MA)

NIDN: 0302127002

NIDN: 2024027001

**SURAT TAHAS**  
NOMOR : 107/FAT/08/2020

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dengan ini memberikan surat kepada

NO	NAMA	NIM
1	Dr. Bintangunia, M.Pd.I	PS020200003
2	Fira Liza, S.Ag., MA	ZI040272001
3	Ismawati, M.Pd	0328013001

Tujuan : Penelitian Covid-19 Analisis Dampak Kebijakan Pendidikan Pada Masa Covid-19 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Waktu : Mei - Oktober selama 6 Bulan

Tempat : FAI UHAMKA

Ketentuan : Setelah melaksanakan tugas, wajib melaporkan hasilnya kepada Dekan.

Diberikan surat ini dibuatkan untuk dilaksanakan dengan sehat - sukses sebagai amanah dan hadiah kepada Allah Subhanahu Wa'tala.

Jakarta, 22 Ramadhan 1441 H  
12 Mei 2020 M



Tandatangan Yth:  
1. Fira Wafid Dekan  
2. Fira Saputra  
3. Dr. Yuda Ulfata s.pd. Kepala Bagian  
Penelitian Agama Islam UHAMKA

